

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran yang lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi komitmen yang sangat universal, sehingga terdapat waktu khusus dimana pengajaran tentang Al-Qur'an ditanamkan, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa bahkan usia lanjut.

Al-Qur'an dijadikan sumber utama ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum pertama yang lebih perlu dipahami lebih mendalam lagi oleh umat Islam sebagai khalifah di bumi. Memahami fungsi Al-Qur'an wajib setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar mengenal, memahami serta membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membacanya (ilmu tajwidnya). Mempelajari makna yang tersurat maupun makna yang tersirat, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak awal diturunkan Al-Qur'an, Allah SWT telah memerintahkan untuk membaca (iqro) yang terdapat dalam surat Al 'Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” (QS. Al 'Alaq : 1)¹

Meskipun Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, nama Al-Qur'an tidak hanya untuk orang-orang arab ataupun orang-orang pada zaman Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan untuk seluruh umat manusia sepanjang zaman. Sebagai umat Islam wajib mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an baik itu kepada anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan usia lanjut sekalipun, karena mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan hal yang terpuji. Seperti dalam firman Allah SWT :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah yang mengambil pelajaran?.” (QS. Al Qamar : 22)²

¹ Departemen Agama RI, *ALQur'an dan Terjemah* (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleena, 2016), hal. 597

² *ibid*, hal.769

Ayat di atas menerangkan bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dari kitab – kitab nya untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yang dimulai dengan membacanya. Hal ini dimaksudkan agar kita lebih mendalami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an, sehingga harapan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dapat tercapai. Setiap manusia itu memiliki hak terus belajar, tidak perlu adanya pembatas baik itu muda atau tua, kaya atau miskin, pintar atau bodoh, normal maupun tidak normal, semua berhak mendapatkan pendidikan.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 ayat 1 pasal 31 tentang hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga Negara Indonesia yang berbunyi:” Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”³ Belajar membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan sebuah metode, sebab dengan menggunakan metode yang akan tetap menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Pembelajaran dengan menggunakan metode –metode yang berbasis pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makrojul huruf.

Sekarang ini lembaga-lembaga pendidikan sangat berkembang mulai dari lembaga formal (sekolah), informal (keluarga), dan non formal (masyarakat) yang sudah menambah pada pembentukan lembaga pondok-pondok pesantren dengan program unggulannya yaitu meningkatkan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Metode yang pertama lahir adalah metode baghdiyah atau metode eja, metode ini lahir pada pemerintahan khilafah Bani Abbasiyah. Secara garis besar metode ini menggunakan 17 langkah. Setiap langkahnya selalu mapat menampilkan 30 huruf hijaiyah yang selalu nampak. Metode ini diajarkan secara klasikal dan privat. Materi-materinya diurutkan dari mulai yang konkrit ke materi yang abstrak, dari mudah ke yang sukar dari umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus).⁴

Setelah metode Bagdiyah juga terdapat metode Iqro', yang berhasil menarik perhatian masa yang sangat banyak. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Bapak A'ad Humam dari Kotage Yogyakarta dan dikembangkan oleh para remaja

³ Kementrian Permusyawaratan Rakyat Replublik Indonesia, *Panduan 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI 2013), hal.190

⁴ Warini, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV* (Madiun, 2014), hal.2

Masjid Yogyakarta dengan nama AM (Angkatan Masjid dan Mushola) yang gerakan pertamanya pembentukan TK Al-Qur'an dan TPA Al-Qur'an Metode Iqro'.⁵

Sekitar tahun 2001 Masehi, lahir kembali sebuah metode yang ditemukan oleh KH Dachlan Salim Zarkasyi dengan nama Qira'ati. Metode ini langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.⁶

Seiring perkembangan ilmu pendidikan semakin meluas, di era global ini tentu telah banyak lahir metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan tartil. Begitu pula buku-buku panduan yang sudah tersusun dan tercetak dengan rinci. Para guru pengajar hanya tinggal memilih metode nama yang akan digunakan sebagai langkah awal untuk membenahi cara membaca Al- Qur'an nya. Tentunya, dengan memilih sebuah metode yang dianggap cocok, efektif dan yang terpenting efisien untuk dikembangkan .

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan mengangkat penelitian yang berkenan dengan bagaimana implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk mengembangkan dan membumikan Al-Qur'an sehingga tercipta bangsa qur'ani dan memiliki jiwa qur'ani. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul" Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan focus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar ?

⁵ Toto Priyanto, Efektifitas *Pengguna Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Yang Baik dan Benar* (Jakarta, 2011), hal.76

⁶ Ibid.76

3. Bagaimana evaluasi implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurn'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al-Ghifari Karantengah Sanawetan Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui evaluasi implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi nilai guna kepada berbagai pihak yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terkait dengan metode wafa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, serta dapat mengetahui ilmu tentang Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang dapat menambah keilmuan pengetahuan dari peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hendaknya tetap menerapkan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.

- b. Bagi UIN Tulungagung

Sebagai wacana mengenai kemampuan membaca Al- Qur'an dalam metode wafa sebagai penelitian lanjut.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini sangat dipentingkan untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian. Dengan mengangkat judul “Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.” maka dari itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah judul di atas yaitu :

1. Definisi konseptual

Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Implementasi merupakan suatu penerepan ide, konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik, perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai sikap.⁷ Kata implementasi sendiri juga dapat dikatakan bermuara pada aktifitas namun juga suatu pelaksanaan, penerapan, kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.⁸

Metode wafa adalah metode belajar Al- Qur’an dengan otak kanan yang melibatkan modalitas belajar anak yakni, visual, auditorial, dan konestetik (VAK). Yang didalamnya ada kisah – kisah membangun karakter baik pada anak-anak.⁹ Dengan selain membaca tartil yang menggunakan nada hijaz juga dilatih menulis arab.¹⁰

a. Kemampuan

Kemampuan juga dapat di katakan kompetensi. Kompetensi yaitu : kemampuan berperilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Membaca Al-Quran

Membaca Al-Qur’an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Seorang anak wajib mengetahui bahwa belajar membaca dan menghafal Al-Qur’an itu adalah perbuatan ibadah yang dicintai Alloh SWT dan Dia juga mencintai orang yang melakukan perbuatan ibadah tersebut. Karena itu Alloh SWT akan memberi pahala bagi orang-orang yang

⁷ Kopri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabetha, 2014), hal.171-172

⁸ Ibid, hal.171-172

⁹ Tim wafa, *wafa Belajar Al-Qur’an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat* (Surabaya: Yayasan Syafaatul Qur’an Indonesia, 2013), hal.41

¹⁰ Ibid, hal.41

membaca Al-Qur'an, dalam setiap huruf yang dibacanya dengan baik.¹¹ Membaca termasuk salah satu tuntunan dalam kehidupan sehari- sehari masyarakat modern. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal.

2. Definisi operasional

Wafa merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan otak kanan. Yang dikemas secara jenjang mulai dari jilid 1 sampai 5. Dan setelah itu dinyatakan lulus oleh guru sampai jilid 5 bisa dilanjutkan ke tajwid dan ghorib untuk selanjutnya membaca Al- Qur'an. Wafa ini merupakan metode belajar Al- Qur'an yang digunakan di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar dalam mendidik peserta didik dalam belajar membaca, menulis dan menghafal Al- Qur'an.

Yang dimaksud “ *Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar*” dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca, dan menghafal Al-Qur'an Sekolah Dasar Alam Al Ghifari Karangtengah Sananwetan Kota Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam enam bab, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian pustaka yang terdiri dari : penelitian terdahulu, deskripsi teori, yang mencakup: implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an .

BAB III, Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV, Hasil penelitian, pada bab ini di uraikan tentang diskripsi data temuan peneletian dan analisis data

¹¹ Mukni'ah, Materi Pendidikan Agama Islam.(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011), hal.112

BAB V, Pembahasan, pada bab ini membahas tentang temuan-temuan pada saat penelitian.

BAB VI, Penutup, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.